

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Implementasi model *Project Based Learning* bermedia *Instagram* yang dilaksanakan pada kelas X ULW 2 SMKN 3 Tanjungpandan dapat diterapkan untuk pada pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan terdiri dari 2 siklus yaitu Siklus I dan Siklus II. Disetiap siklusnya persentase motivasi belajar siswa mengalami peningkatan hal ini menunjukkan bahwa implementasi model *Project Based Learning* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Perencanaan Implementasi model *Project Based Learning* bermedia *Instagram* dimulai dengan menyusun modul ajar yang terdiri dari kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pelaksanaan pembelajaran harus didukung dengan media pembelajaran penunjang seperti materi berbentuk power point, video pembelajaran serta menyiapkan lembar kerja kelompok dan lembar observasi. Model *Project Based Learning* yang diterapkan dengan media *instagram* berjalan efektif melalui tahapan-tahapan sistematis seperti perencanaan proyek, pelaksanaan tugas kelompok, dan evaluasi. Pada siklus II hasil persentase motivasi belajar siswa sudah berada pada kategori sangat tinggi sehingga hasil tersebut sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian. Implementasi model *Project Based Learning* bermedia *Instagram* dapat menjadi salah satu solusi untuk permasalahan motivasi belajar siswa terkhusus pada mata pelajaran Dasar-dasar Usaha Layanan Pariwisata.

5.2 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan berdasarkan temuan dilapangan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Disarankan bagi guru agar pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* untuk melakukan persiapan dengan baik agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lancar. Guru juga harus kreatif dan inovatif dalam

menyiapkan dan menyajikan pembelajaran agar siswa bisa lebih termotivasi dan aktif pada saat pembelajaran.

2. Bagi siswa

Disarankan bagi siswa agar lebih aktif dan bersemangat pada saat pembelajaran serta lebih berani untuk bertanya ataupun mengemukakan pendapat.

3. Bagi sekolah

Saran bagi pihak sekolah agar mendukung kegiatan pembelajaran terkhusus penggunaan model *Project Based Learning* dari segi penyediaan sarana dan prasarana dengan baik

4. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan model *Project Based Learning* dengan media lain yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Serta mengkaji lebih dalam hasil temuan dalam penelitian ini

5.3 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian mengenai implementasi model *Project Based Learning* bermedia *Instagram* dalam pembelajaran Dasar-dasar Usaha Layanan Pariwisata memberikan beberapa implikasi penting baik dalam konteks pendidikan maupun pengembangan model pembelajaran berbasis teknologi. Implikasi tersebut meliputi :

1. Bagi guru dan praktisi pendidikan

Implementasi *Project Based Learning* bermedia *Instagram* dapat dijadikan alternatif model pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru diharapkan dapat lebih adaptif dalam memanfaatkan media social sebagai alat pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan abad 21, seperti kreativitas, komunikasi, kolaborasi dan pemecahan masalah. Guru perlu merancang proyek yang relevan dengan kebutuhan siswa dan pembelajaran untuk memastikan keberhasilan implementasi model ini. Selain itu perlu adanya pelatihan atau workshop bagi guru terkait

penggunaan media sosial dalam pembelajaran agar mereka lebih siap dalam mengintegrasikan teknologi dikelas

2. Bagi Siswa

Dengan melibatkan siswa dalam proyek nyata, motivasi mereka untuk belajar dapat meningkat sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Siswa juga diajak untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan bertanggung jawab atas hasil kerja mereka

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan kebijakan pembelajaran berbasis proyek dan teknologi di berbagai mata pelajaran. Hal ini penting untuk mendukung transformasi digital di lingkungan sekolah. Penyediaan fasilitas teknologi seperti akses internet yang stabil dan perangkat belajar menjadi kebutuhan yang mendesak untuk memastikan implementasi model PjBL berjalan dengan baik. Sekolah juga perlu mempertimbangkan strategi inklusif untuk siswa yang mengalami keterbatasan dalam akses teknologi.

4. Bagi Peneliti dan Akademisi

Penelitian ini membuka peluang untuk eksplorasi efektivitas model *Project Based Learning* berbantuan media sosial lainnya seperti *Tiktok*, *Youtube*, atau platform berbasis teknologi lainnya. Temuan penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam memperkaya literature tentang pembelajaran berbasis proyek di era digital. Penelitian lebih lanjutan dapat dilakukan untuk melihat dampak jangka panjang dari model ini terhadap variabel lainnya.